

ANALISIS RETORIKA NARASI ANIES BASWEDAN TERKAIT PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA DI YOUTUBE @ANIESBASWEDAN

Naufal Ramadhan, Nurul Hasfi

Email : naufalramadhan819@gmail.com

Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269
Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405
Laman : <http://www/fisip.undip.ac.id> email fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to analyze Anies Baswedan's Narrative Rhetoric related to the relocation of the National Capital (IKN) on Youtube @aniesbaswedan. The method used in this study is descriptive qualitative through a critical paradigm. The data collection technique used is watch, listen, and note. Furthermore, it is analyzed by interpreting Aristotle's rhetorical concept. The results of this study show that the narrative conveyed by Anies Baswedan is in the form of calls and prohibitions, which are usually carried out by leaders such as presidents or regional heads when setting policies and are oriented towards the future. These results are proven by the findings of 10 data findings related to the type of deliberative (political) rhetoric. The narrative conveyed by Anies Baswedan also fulfills the elements of the rhetorical triangle. This is because based on the results of the study on Anies Baswedan's narrative, there is ethos (credibility), where Anies Baswedan as the person who conveys the narrative has the status of former Governor of DKI Jakarta and Candidate for President of the Republic of Indonesia in the 2024 election, and contains elements of pathos (emotion) and logos (logical evidence) in it. Anies Baswedan's narrative also fulfills the elements of the five canons of rhetoric, namely the five principles of rhetoric: (1) inventio (discovery); (2) dispositio (arrangement); (3) elocutio (style); (4) actio (delivery) and memoria (memory). These results are proven by the findings of 25 data findings related to the principles of rhetoric.

Keywords : IKN, Anies, persuasive communication, public communication, rhetoric

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis Retorika Narasi Anies Baswedan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) di Youtube @aniesbaswedan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif melalui paradigma kritis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tonton, simak catat. Selanjutnya dianalisis dengan menginterpretasikan konsep retorika Aristoteles. Hasil penelitian ini menunjukkan narasi yang disampaikan oleh Anies Baswedan berupa seruan dan larangan yang mana retorika ini biasa dilakukan oleh pemimpin seperti presiden atau kepala daerah saat menetapkan kebijakan serta berorientasi ke masa mendatang. Hasil tersebut dibuktikan dengan temuan data sebanyak 10 temuan data terkait jenis retorika deliberatif (politis). Narasi yang disampaikan Anies Baswedan juga memenuhi unsur segitiga retorika (rhetoric triangle). Hal itu karena berdasarkan hasil penelitian pada narasi Anies Baswedan terdapat ethos (kredibilitas), dimana Anies Baswedan selaku orang yang menyampaikan narasi berstatus mantan Gubernur DKI Jakarta dan Calon

Presiden RI pada pemilu 2024, dan mengandung unsur *pathos* (emosi) dan *logos* (bukti-bukti logis) di dalamnya. Narasi Anies Baswedan juga memenuhi unsur-unsur *the five canons of rhetoric* yaitu lima prinsip retorika: (1) *inventio* (penemuan); (2) *dispositio* (pengaturan); (3) *elocutio* (gaya); (4) *actio* (penyampaian) dan *memoria* (ingatan). Hasil tersebut dibuktikan dengan temuan data sebanyak 25 temuan data terkait prinsip-prinsip retorika.

Kata Kunci : IKN, Anies, komunikasi persuasif, komunikasi publik, retorika

PENDAHULUAN

Dalam praktik politik, pro dan kontra terhadap kebijakan sering terjadi, terutama terkait isu besar seperti pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur. Presiden Joko Widodo mengumumkan rencana ini pada 26 Agustus 2019 sebagai solusi atas permasalahan Jakarta, termasuk banjir, kepadatan penduduk, dan kerusakan lingkungan. Pemindahan ini diharapkan mendistribusikan pembangunan ekonomi secara lebih merata ke luar Jawa (kominfo.go.id). Namun, keputusan ini memicu kritik karena dianggap tergesa-gesa tanpa konsultasi publik yang memadai.

Jakarta, sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi, menghadapi masalah serius seperti banjir (Pratiwi & Rahajoeningroem, 2020), panas kota (Hamdani, 2020), pencemaran udara (Gavrila & Rusdi, 2020), dan penurunan permukaan tanah akibat infrastruktur yang berat (Ramadhanis, 2017). Kalimantan Timur dipilih sebagai lokasi IKN karena dinilai lebih aman secara geologis, jauh dari jalur merah Gunung

Merapi, dan memiliki risiko bencana yang lebih rendah (Kurniadi, 2019).

Pemindahan IKN memicu diskusi politik di media sosial, khususnya di YouTube. Anies Baswedan, mantan Gubernur DKI Jakarta dan calon presiden 2024, menggunakan YouTube untuk menyampaikan pandangannya terkait kebijakan ini. Platform seperti YouTube memberikan ruang bagi komunikasi politik, di mana politisi dapat memengaruhi opini publik dengan membangun citra diri dan menyampaikan pesan persuasif (Miriam Budiardjo, 2013). Media sosial juga memungkinkan komunikasi dua arah, di mana publik dapat memberikan tanggapan secara langsung terhadap narasi politisi (Susanto, 2017).

Penelitian ini bertujuan menganalisis narasi Anies Baswedan terkait pemindahan IKN menggunakan pendekatan retorika persuasif. Retorika, menurut Aristoteles, adalah seni menyampaikan pesan untuk memengaruhi audiens melalui *ethos* (kredibilitas), *pathos* (emosi), dan *logos* (logika). Analisis ini akan mengeksplorasi bagaimana narasi

Anies memenuhi elemen-elemen retorika, termasuk lima prinsip utama: *inventio*, *dispositio*, *elocutio*, *actio*, dan *memoria* (West & Turner, 2018).

Penelitian terkait IKN telah banyak dilakukan. Kodir (2021) mengeksplorasi respons masyarakat terhadap pembangunan IKN, menemukan tiga kategori: pendukung, penentang, dan pihak netral. Rifaid (2023) meneliti dampak kepercayaan publik terhadap kebijakan IKN, menemukan bahwa kekhawatiran anggaran dan kerusakan lingkungan menurunkan dukungan. Jauchar B (2022) mengkaji dampak sosial ekonomi IKN, menyimpulkan bahwa proyek ini dapat mendorong pemerataan kesejahteraan nasional. Namun, penelitian ini sebagian besar berfokus pada media sosial sebagai sumber data.

RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana Anies Baswedan menyampaikan narasi terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) melalui pendekatan retorika persuasif di media sosial, khususnya YouTube. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji respons netizen terhadap narasi tersebut untuk memahami efektivitas komunikasi politik yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi narasi Anies Baswedan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Menurut Creswell (2017), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami makna dari fenomena sosial melalui pengumpulan data yang spesifik dan analisis induktif. Penelitian ini bertujuan memberikan penjelasan detail tentang komunikasi politik yang dilakukan Anies melalui platform YouTube (Sutrisno dkk., 2014).

Subjek penelitian adalah video narasi Anies Baswedan yang diposting di YouTube @aniesbaswedan pada 5 Juli dan 26 Agustus 2023, dengan komentar netizen sebagai data pendukung. Teknik pengumpulan data melibatkan metode tonton, simak, dan catat untuk menganalisis narasi dan respons publik terhadap postingan tersebut (Burgess & Green, 2018).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis retorika, mencakup identifikasi konstruksi kalimat, gaya bahasa, dan elemen retorika seperti *ethos*, *pathos*, dan *logos* (West & Turner, 2018). Langkah-langkah analisis meliputi transkripsi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan terkait efektivitas narasi Anies dalam membangun diskursus politik.

Validitas penelitian diperkuat melalui deskripsi rinci, refleksi bias peneliti, dan peer debriefing untuk meningkatkan akurasi hasil (Creswell, 2017). Keterbatasan penelitian ini adalah fokus pada isu IKN, sehingga peluang untuk studi lebih luas masih terbuka.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji narasi Anies Baswedan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dengan menggunakan analisis retorika Aristoteles. Berdasarkan hasil analisis pada dua video unggahan Anies di kanal YouTube @aniesbaswedan, narasi yang disampaikan dapat dikategorikan sebagai retorika deliberatif. Jenis retorika ini dirancang untuk memengaruhi pendengar dalam hal kebijakan dengan menggambarkan manfaat dan kerugian relatif suatu tindakan (West & Turner, 2018).

Pada unggahan pertama berjudul "*Kalau Anies Jadi Presiden Bakal Lanjutin IKN?*", Anies menyampaikan enam poin utama, termasuk penghormatan terhadap undang-undang IKN, prinsip kesetaraan keadilan, dan pentingnya program yang memberikan manfaat publik. Pada unggahan kedua, "*Anies Tidak Meneruskan IKN?*", ia menekankan pentingnya rekam jejak dan perbandingan proyek IKN dengan reklamasi Jakarta.

Dari segitiga retorika Aristoteles, narasi Anies menggabungkan:

1. **Ethos:** Kredibilitas sebagai mantan Gubernur DKI Jakarta dan calon presiden RI.
2. **Pathos:** Penekanan pada emosi publik melalui kritik terhadap kebijakan yang membutuhkan "otot politik."
3. **Logos:** Penjelasan logis tentang pentingnya undang-undang IKN sebagai payung hukum.

Penelitian Kodir (2021) menunjukkan respons masyarakat terhadap pembangunan IKN bervariasi, dari dukungan hingga penolakan karena isu tanah adat. Sementara Rifaid (2023) menyoroti dampak kepercayaan publik terhadap kebijakan IKN. Jauchar B (2022) dan Masitah (2022) menekankan peran media sosial dalam membentuk opini publik. Penelitian ini melengkapi temuan sebelumnya dengan fokus pada narasi tokoh publik melalui platform YouTube, yang belum banyak dibahas.

Narasi Anies Baswedan menggunakan prinsip retorika Aristoteles untuk menciptakan diskursus politik yang menysasar khalayak luas. Dalam narasinya, ia menghindari jawaban langsung mengenai kelanjutan IKN, tetapi menekankan bahwa undang-undang harus dihormati. Ini menunjukkan upaya Anies

untuk membangun citra sebagai pemimpin yang pro terhadap keadilan dan aspirasi rakyat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa YouTube dapat menjadi media efektif untuk menyampaikan narasi politik. Narasi Anies menggabungkan kredibilitas personal dan daya tarik emosional untuk memengaruhi opini publik, sebuah pendekatan yang relevan di era komunikasi digital.

Narasi Anies Baswedan mencerminkan penggunaan retorika deliberatif yang efektif untuk membangun citra politik dan memengaruhi opini publik. Temuan ini menguatkan bahwa media sosial dapat menjadi alat strategis dalam komunikasi politik, sejalan dengan teori retorika Aristoteles dan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa narasi Anies Baswedan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) mencerminkan penggunaan retorika deliberatif yang efektif. Narasi tersebut berfokus pada penghormatan terhadap undang-undang IKN, rekam jejak kebijakan selama menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, serta empat prinsip dasar dalam pembuatan kebijakan: kesetaraan, keadilan, kepentingan umum, ilmu dan data, serta

regulasi. Dalam dua unggahannya di YouTube @aniesbaswedan, Anies mengarahkan narasi untuk memengaruhi opini publik dengan mengkritik elemen kontroversial IKN, sembari menekankan komitmennya terhadap kebijakan berbasis data.

Narasi Anies memenuhi elemen segitiga retorika (ethos, pathos, logos) dan lima prinsip retorika Aristoteles (inventio, dispositio, elocutio, actio, memoria). Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik melalui media sosial dapat menjadi alat strategis dalam membangun citra politik dan memengaruhi persepsi publik, menjadikan Anies sebagai figur yang proaktif dalam wacana kebijakan nasional.

SARAN

Penelitian ini menyarankan agar politisi memanfaatkan media sosial secara strategis untuk menyampaikan pesan yang berbasis data dan relevan dengan kepentingan publik. Penggunaan elemen retorika harus dioptimalkan untuk membangun kredibilitas, menggerakkan emosi, dan memberikan argumen logis yang kuat. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan literasi politik untuk lebih kritis terhadap narasi yang disampaikan tokoh politik, sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskursus kebijakan

publik yang akan memengaruhi kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sudibyo & Nezar Patria. (2013). The Television Industry in Post-authoritarian Indonesia. *Journal of Contemporary Asia*, 43(2), 257–275.
- Aisyah, M. (2022). Ethos, pathos, logos dan komunikasi publik: a systematic literature review. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 442-469.
- Albet, A. (2023). *Retorikdakwah Gus Miftah Melalui Media Youtube* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Amal, B., & Sulistyawan, A. Y. (2022). Dinamika Ketatanegaraan Pindahan Ibu Kota Negara Indonesia dalam Perspektif Hukum. *Masalah-Masalah Hukum*, 51(4), 346- 354.
- Annur, C. M. (2023). Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023. Diambil 25 Juli 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/28/pengguna-youtube-diindonesia-peringkat-keempat-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023>
- Arifin, Anwar. (2011). *Komunikasi Politik Politik. Filsafat-Paradigma-Teori Tujuan- Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Graha Ilmu. Jogjakarta
- Arifin, A. (2006). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas* (P. : R. G. Persada (ed.)).
- Arofah, K. (2015). Youtube sebagai media klarifikasi dan pernyataan tokoh politik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(2), 111-123.
- Arsani, A. (2020). Retorika Politik Pasangan Basuki Tjahaja Purnama-Djarot Saiful Hidayat Pada Debat Politik Pilkada DKI Jakarta 2017. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 75-91.
- Budiardjo, Miriam. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Burgess, Jean and Green, Joshua. 2018. *Youtube: Online Video and Participatory Culture*, Second Edition. Cambridge; Polity.
- Block, E. 2013. A Culturalist Approach to the Concept of the Mediatization of Politics: the Age of "Media Hegemony". (Communication Theory). Pp. 259-273.
- Brewster. (2009). Unpacking the State's Reputation. *Harvard International*

- Law Journal*, 50(2).
- Canel, M. J., & Sanders, K. (2012). Government communication: An emerging field in political communication research. *The Sage Handbook of Political Communication*, 2, 85±96.
- Cangara, Hafied. 2011. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- CHOIRUDZAK, A., & Abas, Z. (2023). *Retorika Habib Husein Ja'far Al-Hadar Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat (Analisis Semiotik Ferdinand De Saussure)* (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Coleman, J. (1999). *Social Capital in the Creation of Human Capital*. Harvard University Press. Cambridge.
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar
- Dahlan, M. A. (2008). *Manusia komunikasi, komunikasi manusia: 75 tahun M. Alwi Dahlan*. Penerbit Buku Kompas.
- Darma, 2014. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Dhia, R. N., Pramesthi, J. A., & Irwansyah, I. (2021). Analisis Retorika Aristoteles pada Kajian Ilmiah Media Sosial dalam Mempersuasi Publik. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 81-103.
- Dur, A. (2018). How interest groups influence public opinion: Arguments matter more than the sources. *European Journal of Political Research*, 1(2), 10-22.
- Elvirano. (2012). *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Evans, M. R. 2002. Hegemony and Discourse : Negotiating Cultural Relationships through Media Production. (*Journalism*. Vol. 3(3). Pp 309-329).
- Eriyanto. 2006. *Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS
- Essays, U. (2016). *Governments Influence On Public Opinion Media Essay*. Springer. <https://www.ukessays.com/https://www.ukessays.com/essays/media/governments-influence-on-public-opinion-media-essay.php>
- Fahrudin, A., Bajuri, D., & Billah, S. A. (2022). Analisis Retorika Pidato Presiden Jokowi di Ibu Kota Nusantara (IKN) pada Kanal

- Youtube Official iNews. *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)*, 5(2), 200-215.
- Flew, T. (2004). *1HZ 0HGLD? \$Q ,QWURGXFWRQ* 2nd Edition . Victoria, Australia : Oxford University Press.
- Gabore, S. M., & Xiuju, D. (2018). Opinion Formation in Social Media: The Influence of Online News Dissemination on Facebook Posts Communicatio South African. *Journal for Communication Theory and Research*, 44(2), 20–40.
- Gibbs, G.R. (2007). Analyzing qualitative data. Dalam U. Flick (Ed.). *The Sage Qualitative Research Kit*. London: Sage.
- Guba, Egon. G. 1990. *The Paradigm Dialog*. CA : Sage Publications. Newbury Park
- Guba, EG, & Lincoln, YS (1994). Paradigma yang bersaing dalam penelitian kualitatif. Dalam NK Denzin & YS Lincoln (Eds.), *Handbook of quantitative research* (hlm. 105–117). Sage Publications, Inc.
- Hallahan, K. (2011). Political Public Relation and Strategic Framing. *Political Public Relation Principles and Applications*, 69(4), 177-213.
- Hamdani. (2020). Proyek Lintas Batas Administrasi: Analisis Partisipasi Publik dalam Proses Perencanaan Ibu Kota Negara Republik Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.1.43-62>
- Hasfi, N. (2019). Komunikasi Politik di Era Digital. *Jurnal Ilmu Politik*, 10, 1.
- Hine, C. (2015). Ethnographies of Online Communities and Social Media: Virtual Ethnography and Netnography. *Annual Review of Sociology*
- Hasibuan, R. R. A., & Aisa, S. (2020). Dampak Dan Resiko Perpindahan Ibu Kota Terhadap Ekonomi Di Indonesia. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 183. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i1.7947>
- Holmes, David. *Communication Theory: Media, Technology and Society*. London: Sage Publication, 2005
- I Made Wiratha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.
- Jauchar, B., Budiman, B., Idris, A., Nasir, B., & Khaerunnisa, A. (2022). The

- impact of IKN on socio-economic development in Penajem Paser Utara (PPU) and Kutai Kartanegara. *Journal of Governance and Public Policy*, 9(2), 161-170.
- Jorgensen & Philips. 2007. Analisis Wacana. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of qualitative descriptive studies: A systematic review. *Research in nursing & health*, 40(1), 23-42.
- Kim, S., & Krishna, A. (2018). Unpacking Public Sentiment Toward the Government: How Citizens-Perceptions of Government Communication Strategies Impact Public Engagement, Cynicism, and Communication Behaviors in South Korea. *International Journal of Strategic Communication*, 2(12), 215-236.
- Kurniadi, A. (2019). Pemilihan Ibukota Negara Republik Indonesia Baru Berdasarkan Tingkat Kebencanaan. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i2.458>
- Kodir, A., Hadi, N., Astina, I. K., Taryana, D., & Ratnawati, N. (2021). The dynamics of community response to the development of the New Capital (IKN) of Indonesia. In *Development, Social Change and Environmental Sustainability* (pp. 57-61). Routledge.
- Lim. (2003). Many clicks but little sticks: Social media activism in Indonesia. *Journal of Contemporary Asia*, 43(4), 636–657.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2017). *The Theory of Human Communication*. Illinois. Waveland Press, Inc.
- McQuail, D. (2010). *Mass Communication Theory, 6th Edition* (Sage Publication Ltd (ed.)).
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mc Nair. (2011). *An Introduction To Political Communication Fifth Edition* (Routledge (ed.)).
- Moleong, Lexy J, 2010, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mufid, Moraes, G. (2018). The Concept of Hegemony in the Path from The Media to Mediations. *Matrices*, 12(1), 173–188.
- Morissan. (2018). Teori Komunikasi Individu hingga Massa, Cetakan ke 4. Jakarta: In *Prenadamedia*

- Group. American Association for the Advancement of Science.
- Naina, A. (2008). *Komunikasi Manusia, Manusia Komunikasi : 75 Tahun M.Alwi Dahlan* (PT Gramedia Pustaka (ed.)). Departemen Ilmu Komunikasi, Fisip UI.
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta. *Jakarta: Ghalia Indonesia*
- Neumann, E. N. Theory. In R. West, & L. H. T. (2010). *Introducing Communication Theory Analysis and Application Fourth Edition*. American Psychological Association.
- Nugroho, Yanuar, dkk. (2012). *Mapping The Lanscape of The Media Industry in Contemporary Indonesia* (Centre for Innovation Policy and Governance (ed.)).
- Oriola, M. O., & Ogbemi, O. B. (2016). News Analysis as a Media Content for Public Opinion Formation and Moulding. *Benin Mediacom Journal*, 10, 77
- Pethe. (2018). Why should public opinion matter in a country? *International Journal of Advance Research and Development*, 3(7), 66–69.
- Pratiwi, V., & Rahajoeningroem, T. (2020). Perencanaan Prasarana Dan Sarana Sistem Pengendalian Banjir Kota Administrasi Jakarta Pusat. *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.34010/icomse.v1i1.2794>
- Ramadhanis, Z. (2017). Analisis Korelasi Spasial Dampak Penurunan Muka Tanah Terhadap Banjir di Jakarta Utara. *Jurnal Geodesi Undip*, 3(Juli), 44–55. 10.13140/RG.2.2.15820.10883
- Rifaid, R., Rachman, M. T., Baharuddin, T., & Gohwong, S. (2023). Public trust: Indonesian policy in developing a new capital city (IKN). *Journal of Governance and Public Policy*, 10(3), 263-273.
- Sadya, S. (2022, December 9). *Mayoritas Publik Indonesia Setuju Keberlanjutan Pembangunan IKN*. <https://DataIndonesia.Id/Ragam/Detail/Mayoritas-Publik-Indonesia-Setuju-Keberlanjutan-Pembangunan-Ikn>.
- Salim, Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana: Yogyakarta
- Salim Alatas, “Media Baru, Partisipasi Politik dan Kualitas Demokrasi,” in *Konferensi Nasional Komunikasi*, 2014.
- Sari, A. (2017). *Dasar Dasar Public Relations Teori dan Praktik*.

- Yogyakarta. Deepublish.
- Strömbäck, J., & Kioussis, S. (2011). *Political public relations: Principles and applications*. Taylor & Francis.
- Sukmono, N. D. (2021). Clickbait Judul Berita Online dalam Pemberitaan Covid-19. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 1-13.
- Sulistiyarini, D., & Zainal, A. G. (2020). Buku Ajar Retorika. CV AA Rizky.
- Susnto, E. H. (2017). Media Sosial Sebagai Pendukung Jaringan Komunikasi Politik. *Jurnal ASPIKOM*, 3(3), 379–398.
- Surbakti, Ramlan. 2010. Memahami Ilmu Politik. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Smith, G. (2007). The Desktop Candidate: The Influence And Impact Of Youtube In Political Advertising. American. Edu. <http://www.american.edu/soc/%0Acommunication/upload/07-Smith.pdf>
- Tosepu, Yusrin Ahmad. 2018. Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Politik di Dunia Virtual). Surabaya. CV Jakad
- Tjnatjantia Widika. (2013). *Sejarah Berdirinya Youtube – Sejarah Dunia*. <https://canacantya.wordpress.com/sejarah/sejarah-berdirinya-Youtube>
- Weeks, B. E., Abreu, A. A., & de Zuniga, H. G. (2017). Online influence? Social media use, opinion leadership, and political persuasion. *International Journal of Public Opinion Research*, 29(2), 214, 239
- West, R., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. <https://lccn.loc.gov/2016059715>
- Yahya. (2018). Relocation of Capital City of Developed and Prosperous Countries. *Journal Study of Religion and Society*, 21(30), 21–30. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.kemerdekaan>
- Zainal Fikri, 2013. Narasi Deradikalisasi di Media Online Republika dan Arrahmah. *Jurnal Lektur keagamaan*. Vol. 11 No. 2
- Zulaeha, I., & Supriyanto, T. (2013). Menulis narasi dengan metode karyawisata dan pengamatan objek langsung serta gaya belajarnya. *Journal of Primary Education*, 2(1).